

ABSTRAKSI

Blue Box merupakan suatu produk yang mampu memberikan nilai tambah untuk layanan *fixed line* khususnya pengguna kartu prabayar *fixed line*. Segmen yang tepat untuk blue box adalah segmen residensial khususnya kost-kostan dan segmen korporat yang menginginkan adanya kemudahan dalam pengontrolan pulsa telepon. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dari investasi blue box. Hal ini dilakukan untuk mengetahui prospek bisnis ini dimasa mendatang apakah mampu memberikan keuntungan atau justru mengakibatkan kerugian. Analisis kelayakan investasi yang dibahas meliputi aspek pasar, teknis, dan finansial serta sensitifitas dari variabel-variabel tertentu yang bisa mempengaruhi kelayakan tersebut.

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Alat pengumpulan data adalah kuisisioner sedangkan sample penelitiannya adalah penghuni kost-kostan di wilayah Bandung. Teknik sampling yang digunakan adalah metode *convinence sampling*. Penelitian yang dilakukan meliputi aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial. Tahapan dalam aspek pasar adalah melakukan identifikasi pasar potensial dan pasar tersedia, identifikasi segmen pasar, peramalan demand, dan identifikasi tingkat persaingan. Tahapan dari aspek teknis adalah identifikasi spesifikasi teknis, informasi bahan baku, dan ketersediaan tenaga kerja. Sedangkan tahapan dari aspek finansial adalah mengestimasi pendapatan dan estimasi pengeluaran yang akan ditampilkan dalam proyeksi aliran kas dan laba rugi. Selanjutnya adalah melakukan analisa sensitifitas investasi terhadap beberapa perubahan variabel yang bisa mempengaruhi kelayakan investasi.

Hasil penelitian menghasilkan pasar potensial (70.22%) dan pasar tersedia (60.44%), Segmen pasar yang terbentuk berdasarkan manfaat sehingga diperoleh 4 segmen yang terdiri atas segmen manfaat kemudahan pengontrolan pulsa telepon (42%), segmen manfaat kemudahan pembayaran, karena tidak akan direpotkan dengan pembayaran tagihan telepon (30.37%), segmen manfaat keamanan dan kenyamanan, karena memberikan privasi yang lebih terjaga dalam melakukan panggilan atau menerima telepon (20.88%), segmen manfaat ekonomis, karena nominal voucher pulsa yang bervariasi (15.8%). Peramalan demand ditentukan dengan memilih metode terbaik dalam melakukan peramalan demand. Dari hasil perhitungan tersebut didapat metode peramalan terbaik yaitu metode eksponensial. Dari aspek finansial diperoleh kriteria penilaian investasi untuk NPV sebesar Rp. 265,153,746, PBP 2.29 tahun, dan nilai IRR 58%. Sensitifitas investasi terhadap penurunan jumlah demand lebih dari 30% akan menyebabkan investasi menjadi tidak layak. Kenaikan dari biaya bahan baku lebih dari 40% akan menyebabkan investasi menjadi tidak layak, dan kenaikan biaya operasional lebih dari 100% akan menyebabkan investasi menjadi tidak layak.

Dengan melihat bahwa besarnya pasar potensial, pasar tersedia, maka dapat disimpulkan bahwa investasi layak dari aspek pasar, dari aspek teknis produk blue box memiliki keunggulan dan tidak ada masalah dengan persediaan bahan baku dan tenaga kerja sehingga dari aspek teknis investasi blue box sangat layak. Dari aspek finansial investasi masih tetap layak untuk dijalankan dilihat dari nilai NPV yang bernilai positif, PBP yang cepat, dan nilai $IRR > MARR$. Oleh karena itu, investasi blue box layak untuk dijalankan.